

Implementasi dan Evaluasi Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online SMA/SMK Negeri Provinsi Riau

Achmad Tavip Junaedi¹, Evelyn Wijaya^{2*}, Amries Rusli Tanjung³, Jennifer Chandra⁴, Monalisa⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Bisnis, Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, Pekanbaru, Riau
email: achmad.tavip.junaedi@lecturer.pelitaindonesia.ac.id

Abstract

Public schools are still the prima donna of the community in determining the choice of their children's education at the elementary, junior high, and high school levels (SMA and SMK). The Riau Provincial Education Office needs to equalize the level of education in public schools so that the quality is evenly distributed among each public school. Riau Province itself has 4,680 public schools spread across 12 districts and cities. However, for the state high school education level (SMA and SMK), Riau Province only has 431 public schools. This condition makes the selection of New Student Admissions (PPDB) in Riau Province very selective and limited and not proportional to the number of prospective students who want to attend public schools. In 2022, the online PPDB implementation encountered several obstacles, such as the lack of education about the use of the PPDB web and application as well as the selection of selection paths, each of which has advantages and disadvantages. The solution provided through the implementation of this service activity is the need to refine the Governor's Regulation and Technical Instructions for the Implementation of PPDB and provide opportunities for the public to submit suggestions and criticisms for the improvement of PPDB in the future.

Keywords: Implementation and Evaluation Online PPDB Riau Provincial

Abstrak

Sekolah negeri masih menjadi primadona masyarakat dalam menentukan pilihan pendidikan anaknya baik di tingkat SD, SMP, maupun SLTA (SMA dan SMK). Dinas Pendidikan Provinsi Riau perlu melakukan pemerataan tingkat pendidikan di sekolah-sekolah negeri sehingga kualitasnya merata antar masing-masing sekolah negeri. Provinsi Riau sendiri memiliki 4.680 sekolah negeri yang tersebar di 12 kabupaten dan kota yang ada. Namun untuk tingkat pendidikan SLTA (SMA dan SMK) negeri di Provinsi Riau hanya memiliki 431 sekolah negeri. Kondisi ini menjadikan proses seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Provinsi Riau menjadi sangat selektif dan terbatas serta tidak sebanding dengan jumlah calon peserta didik yang ingin mengikuti pendidikan di sekolah negeri. Pada tahun 2022, pelaksanaan PPDB yang dilaksanakan secara online menemukan beberapa kendala seperti kurangnya edukasi tentang penggunaan web dan aplikasi PPDB serta adanya pilihan jalur seleksi yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Solusi yang diberikan melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yakni perlunya dilakukan penyempurnaan Peraturan Gubernur dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan PPDB serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan saran dan kritik guna perbaikan PPDB pada masa yang akan datang.

Kata Kunci: Implementasi dan Evaluasi PPDB Online Provinsi Riau

PENDAHULUAN

Pendidikan masih menjadi kunci utama bagi suatu negara untuk mencapai keunggulan dalam persaingan global serta untuk mewujudkan kesejahteraan nasional melalui pencapaian Sumber Daya Manusia

(SDM) yang cerdas dan berkarakter serta mampu bersaing. Pendidikan dapat ditempuh secara formal maupun non formal. Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 8

menyatakan bahwa jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Dalam Undang-Undang disebutkan bahwa jenjang pendidikan formal di Indonesia terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (<https://jdih.kemendiknas.go.id>).

Secara umum tipe pendidikan di Indonesia terbagi menjadi pendidikan negeri dan pendidikan swasta. Sampai dengan saat ini pendidikan negeri masih menjadi primadona masyarakat dalam menentukan tingkat pendidikan yang akan dituju baik di tingkat SD, SMP maupun SLTA (SMA dan SMK). Kondisi ini terjadi hampir di seluruh provinsi yang ada di Indonesia termasuk Provinsi Riau.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau terdapat sekitar 4.680 sekolah negeri yang tersebar di 12 kabupaten dan kota yang ada. Hal ini menjadi salah satu penyebab tingginya minat masyarakat menjadikan sekolah negeri sebagai tujuan pendidikan yang akan diambil (<https://riau.bps.go.id>). Sementara itu, hanya terdapat sekitar 431 sekolah tingkat SLTA (SMA dan SMK) negeri yang ada di Provinsi Riau. Rendahnya persentase jumlah sekolah SLTA negeri yang ada di Provinsi Riau menjadikan Proses Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Provinsi Riau menjadi sangat selektif dan terbatas.

Untuk semakin memperkuat sistem elektronik pelayanan kepada peserta didik, Pustekkom Kemdikbud telah mengembangkan sistem PPDB secara online dan telah diterapkan pada beberapa kabupaten/kota yang ada di Indonesia. PPDB Online dikembangkan guna mendukung adanya transparansi, kecepatan dan akuntabilitas dalam proses seleksi peserta didik (Aprilia Lestari & Rosdiana, 2018; Warsita, 2015). Selain itu, pelaksanaan PPDB Online juga bertujuan

untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan PPDB setiap tahun (Rosalinda, 2019).

PPDB Online merupakan suatu sistem yang dirancang untuk memfasilitasi otomatisasi pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru mulai dari proses pendaftaran, seleksi hingga pengumuman hasil seleksi melalui jaringan internet (<https://siappdb.com>). PPDB Online memiliki beberapa manfaat dan keunggulan seperti (1) meningkatkan mutu kualitas pendidikan, (2) mempermudah proses pendaftaran dan arus informasi penerimaan peserta didik, (3) memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat, (4) menciptakan sistem PPDB yang terintegrasi, akurat dan transparan (Warsita, 2015).

PPDB bertujuan untuk memberikan pelayanan bagi peserta didik untuk memasuki satuan tingkat pendidikan secara tertib dan terarah. Hasil observasi lapangan menemukan fakta bahwa selain tingginya tingkat seleksi dan adanya keterbatasan kuota PPDB, PPDB yang dilaksanakan secara online juga menemukan kendala selama proses pelaksanaan PPDB Online yakni masih kurangnya edukasi dan pengarahan tentang penggunaan web dan aplikasi PPDB sehingga terjadi kesalahan Calon Peserta Didik Baru (CPDB) dalam pengunggahan file dan proses pengisian formulir.

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah metode observasi lapangan dan dokumentasi efektivitas dan kelancaran pelaksanaan PPDB Online Tahun 2022. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di beberapa SLTA Negeri yang ada di wilayah Provinsi Riau.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan sesuai dengan hasil kesepakatan bersama antara panitia kegiatan yang telah dibentuk oleh Forum Komite SMAN, SMKN dan SLBN Wilayah Provinsi Riau

berdasarkan Surat Keputusan Nomor 125/FORKOM/RIAU/VI-2022 tertanggal 27 Juni 2022 dan berdasarkan surat penugasan yang dikeluarkan oleh Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia nomor 047/ST/IBTPI/VII/2022 tertanggal 26 Juni 2022. Kegiatan pengabdian dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Juni 2022 sampai dengan 27 Juli 2022.

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan PPDB Online tingkat SLTA Negeri yang ada di Provinsi Riau. Adapun jadwal penyelenggaraan PPDB Online tingkat SLTA Negeri adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Penyelenggaraan PPDB Online

Pembentukan Panitia PPDB pada tingkat satuan pendidikan	02-04 Juni 2022
Sosialisasi Aplikasi PPDB	06-09 Juni 2022
Sosialisasi Masyarakat	10-17 Juni 2022
Pra Pendaftaran/Input dan Upload Dokumen	20-25 Juni 2022
Pendaftaran/Pemilihan Sekolah	27 Juni-01 Juli 2022
Verifikasi oleh Satuan Pendidikan	27 Juni-03 Juli 2022
Seleksi sesuai dengan Jalur Pendaftaran	04-05 Juli 2022
Pengumuman Penetapan Peserta Didik Baru	06 Juli 2022
Daftar Ulang	07,08 dan 11 Juli 2022
Hari Pertama Masuk Sekolah dan Pengenalan Lingkungan Sekolah	15 Juli 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan setiap sekolah menengah atas harus melaksanakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara objektif,

transparan, akuntabel serta tidak adanya diskriminatif. Adapun PPDB di wilayah Provinsi Riau tahun 2022 sudah dilaksanakan oleh pemerintah secara online.

Pemanfaatan teknologi informasi pada PPDB merupakan suatu langkah nyata untuk mendorong terciptanya *good governance* di bidang pendidikan (Imam Ardhi, 2015). *Good governance* berorientasi pada bagaimana upaya dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sistem PPDB online berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat untuk dapat melaksanakan pendaftaran ke sekolah-sekolah negeri dengan aman dan tertib dengan menyediakan fitur otomatisasi proses PPDB Online.

Berikut alur pendaftaran PPDB Online :



Gambar 1. Alur Pendaftaran PPDB Online

Adapun pelaksanaan PPDB Online tahun 2022 memiliki beberapa pilihan jalur seleksi yaitu jalur zonasi, jalur prestasi,

jalur afirmasi dan jalur perpindahan (Purwitasari et al., 2020).

Jalur zonasi merupakan jalur masuk bagi Calon Peserta Didik Baru (CPBD) dilihat berdasarkan kedekatan wilayah domisili CPBD dengan sekolah tujuan. Jalur zonasi bertujuan untuk menciptakan pemerataan kualitas peserta didik di setiap wilayah yang ada (Purwitasari et al., 2020). Selama proses pelaksanaan PPDB Online tahun 2022 di Provinsi Riau yang menjadi kendala untuk masuk melalui jalur zonasi yakni (1) wilayah domisili CPBD yang belum memiliki sekolah sehingga jarak tempuh (zonasi) menjadi jauh dan dalam proses seleksi akan mendapatkan penolakan, (2) keterbatasan kuota untuk CPBD wilayah domisili yang memiliki tingkat kepadatan yang tinggi sehingga masih belum mampu memenuhi dan menampung seluruh CPBD yang ada, (3) perpindahan anggota kartu keluarga ke wilayah zonasi yang berdekatan dengan sekolah sehingga CPBD tempatan yang lahir dan besar di wilayah zonasi akan mendapatkan penolakan akibat jarak yang lebih jauh.

Selanjutnya, jalur prestasi merupakan jalur masuk yang diperuntukkan bagi CPBD yang memiliki prestasi baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik (Purwitasari et al., 2020). Jalur prestasi menjadi salah satu jalur yang sangat diminati bagi CPBD. Namun pelaksanaan jalur prestasi juga menemukan kendala yakni (1) standarisasi proses penerimaan dan seleksi sangat bergantung pada nilai dan prestasi akademik/non akademik dan belum adanya suatu penyamaan standar nilai sehingga menimbulkan perbedaan setiap sekolah dalam memberikan penilaian, (2) legalitas pesyaratan untuk tipe jalur prestasi penghafal Alquran, perlu dibuatkan suatu standar evaluasi dan tes sehingga dapat dibuktikan kebenarannya, (3) proses seleksi prestasi bidang non akademik olahraga hanya mempertimbangkan prestasi yang bersifat personal sehingga prestasi olahraga dalam

bentuk tim banyak yang mendapatkan penolakan karena tidak melampirkan surat keterangan dari induk organisasi olahraga.

Selanjutnya jalur afirmasi merupakan jalur yang diperuntukkan bagi CPBD yang berasal dari ekonomi yang kurang mampu (Purwitasari et al., 2020). Adapun kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan PPDB Online melalui jalur afirmasi yakni belum tersedianya indikator pemerintah yang jelas dalam mengeluarkan Surat Keterangan Miskin kepada masyarakat sehingga surat tersebut bisa di dapatkan dengan mudah oleh setiap masyarakat yang ada di Provinsi Riau.

Jalur terakhir adalah jalur perpindahan yang merupakan jalur masuk bagi CPBD yang diperuntukkan bagi orang tua CPBD yang berpindah tempat kerja sehingga mengharuskan seluruh keluarga untuk pindah ke suatu wilayah yang baru (Purwitasari et al., 2020). Kendala yang ditemui melalui jalur perpindahan ini yakni jalur ini hanya diperuntukkan bagi orang tua atau wali CPBD CPBD yang bekerja di instansi pemerintahan (ASN) dan TNI/Polri. Sementara untuk orang tua atau wali CPBD yang bekerja di sektor perusahaan besar bidang swasta belum bisa menggunakan jalur ini untuk masuk ke sekolah negeri.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Juni 2022 sampai dengan 27 Juli 2022 sebagai Tim Pemantauan Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru SMAN dan SMKN Provinsi Riau Tahun 2022. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlokasi di SLTA Negeri wilayah Provinsi Riau. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara melakukan pemantauan dan evaluasi efektivitas serta kendala selama pelaksanaan PPDB Online. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar meskipun terdapat beberapa kendala selama proses pelaksanaan. Berbagai kendala yang ditemukan di lapangan akan di evaluasi dan dilakukan perbaikan pada masa yang akan datang. Berikut beberapa

dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat :



Gambar 2. Pemantauan Proses Pelaksanaan PPDB Online



Gambar 3. Pemantauan Proses Pelaksanaan PPDB Online



Gambar 4. Pemantauan Proses Pelaksanaan PPDB Online



Gambar 5. Pemantauan Proses Pelaksanaan PPDB Online



Gambar 6. Pemantauan Proses Pelaksanaan PPDB Online

SIMPULAN

Pelaksanaan PPDB Online di wilayah Provinsi Riau memiliki berbagai kendala baik dari jalur zonasi, jalur prestasi, jalur afirmasi dan jalur perpindahan sehingga perlu dilakukan penyempurnaan Peraturan Gubernur dan Petunjuk Teknis PPDB serta memberikan kesempatan kepada masyarakat menyampaikan saran dan kritik untuk perbaikan PPDB pada masa yang akan datang diantaranya (1) persyaratan Kartu Keluarga (KK) CPBD harus melekat dengan orang tua kandung sekurang-kurangnya umur KK 1 tahun, (2) perlu adanya pemerataan mutu dan kualitas pendidikan sehingga CPBD tidak mengalami penumpukan pada sekolah yang menjadi primadona masyarakat yang dapat dilakukan dengan jalan peningkatan sarana dan prasarana sekolah, (3) seluruh pihak perlu memiliki komitmen melaksanakan sistem PPDB sesuai dengan peraturan Gubernur dan Petunjuk Teknis yang diberikan, berkaitan dengan daya tampung masing-masing sekolah secara transparan dengan penerimaan calon siswa satu kali melalui sistem online.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Forum Komite SMA/SMK/SLB Negeri Provinsi Riau dan kepada Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia yang telah memberikan dukungan dan kesempatan

untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aprilia Lestari, H., & Rosdiana, W. "Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 4 Kota Madiun Tahun 2017". *Publika*, 6(5), 1–7. 2018
- [2] Imam Ardhi, M. "Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Real Time Online Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta". *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8(1), 80–94. 2015. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v8i1.4930>
- [3] Purwitasari, D., Rausanfita, A., & Fabroyir, H. "Sistem Pendaftaran Online untuk PPDB SMA/SMK Negeri Provinsi Jawa Timur". *Sewagati*, 4(2), 145–153. 2020. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v4i2.7662>
- [4] Rosalinda, T. N. "Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online dan Offline di Sekolah Menengah Kejuruan". *Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 4(2), 93–101. 2019.
- [5] Warsita, B. "Evaluasi Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Evaluation System Acceptance of Students New (PPDB) Online for Improving The Quality of Learning". 3(1), 27–44. 2015. Retrieved from <http://produk.siap-online.com/sekilas->
- [6] <https://riau.bps.go.id> (diakses tanggal 20 September 2022)
- [7] <https://jdih.kemenparekraf.go.id/katalog-1016-produk-hukum> (diakses tanggal 20 September 2022)
- [8] <https://.siap-ppdb.com/ppdb-online> (diakses tanggal 20 September 2022)